



STUDI BANDING SISTEM LAYANAN RUJUKAN TERPADU

KONTEN BERITA

Kategori : Kegiatan Dinsos | Admin | 2018-01-24 22:22:45

Pada hari Rabu, 17 Januari 2018, Pemerintah Kabupaten Tegal melakukan kunjungan kerja ke Pemerintah Kabupaten Semarang terkait pengelolaan dan pelaksanaan Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT). Turut dalam studi banding Sekretaris Daerah Kabupaten Tegal, dokter Widodo Joko Mulyono, M.Kes, MM, Asisten Administrasi Pembangunan Moh Nur Makmun, SH, M.Hum, Kepala Dinas Sosial, Dra. Nurhayati, MM Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Yudi Kadarwati, SH, MM, Kasi Pemberdayaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Joko Priono, MPS.Sp, koordinator Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dan koordinator Program Keluarga Harapan (PKH).

Rombongan diterima Sekretaris Daerah Kabupaten Semarang Gunawan Wibisono dan Kepala Dinas Sosial Kabupaten Semarang Gunadi serta dari dinas/instansi terkait. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tegal Dra. Nurhayati, MM mengatakan, secara nasional pada 2018 ini Kemensos akan menambah 60 SLRT. Kabupaten Tegal menjadi salah satu kabupaten yang melaksanakan SLRT di 2018, karena dinilai memiliki komitmen yang bagus. SLRT merupakan sistem yang membantu masyarakat dan pemerintah daerah untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat miskin dan rentan, berdasarkan profil dalam basis data dan menghubungkan mereka dengan program-program pusat dan daerah, yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

SLRT juga membantu mengidentifikasi keluhan masyarakat miskin dan rentan, merujuk, dan memantau penanganan keluhan untuk memastikan keluhan ditangani dan akan dibentuk Sekretariat SLRT Kabupaten di Kantor Dinsos Kabupaten Tegal. Sekretariat SLRT akan melayani warga miskin dan rentan yang memerlukan informasi, rujukan, maupun ingin menyampaikan keluhan terkait perlindungan sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Program Indonesia Sehat (PIS), Program Indonesia Pintar (PIP), Rastra maupun program lain yang dikelola pemerintah daerah. Selain itu, akan dibentuk dua Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) yang menjalankan peran SLTR di tingkat desa/kelurahan. SLRT juga memiliki fasilitator desa yang bertugas menjangkau aplikasi yang terhubung dengan Sekretariat SLRT dan pengelola program.